BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono** mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> **"Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal atau objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)."**
>
> **(Sugiyono, 2009:58)**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada instansi pemerintahaan BPLHD Provinsi Jawa Barat, dipilihnya instansi pemerintahaan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berguna bagi pemecahan masalah dalam objek penelitian.

Adapun menurut **Sogiyono** yaitu :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

(Sogiyono, 2009:2)

Sedangkan menurut **Iwan satibi**, menjelaskan metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Secara *subtantive*, metode penelitian cenderung menunjukkan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh peneliti."

(Iwan Satibi, 2011:75)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah strategi dalam melakukan penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan, dan merupakan cara ilmiah diman bertujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan dalam tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Pengertian dari Metode Analisis Deskriptif adalah sebagai berikut:

Pengertian Metode Deskriptif menurut menurut **Sugiyono**:

"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

(Sugiyono, 2009:29)

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskriptif penulisan mengambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Jadi metode penelitian ini mengambarkan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkannya teknik pengumpulan data yang dapat menunjang kegiatan penelitian tersebut. Adapun pengertian teknik pengumpulan data menurut para ahli diantaranya:

Menurut **Andi Supangat** menyatakan bahwa pengertian data adalah:

> **"Bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya".**

(Andi Supangat, 2007:2)

Teknik penggumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat dan mencatat semua informasi

yang ada yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian pada bagian administrasi pada BPLHDProvinsi Jawa Barat.

b. Wawancara / Interview

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan atau petugas yang dinilai berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas serta bertanggungjawab atas instansi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari perpustakaan maupun dari BPLHD Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Sumber Data

Sebuah data memiliki informasi namun sebuah data juga harus memiliki kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari BPLHD Provinsi Jawa Barat.

Adapun pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto** sumber data adalah :

> **"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh."**
>
> **(Suharsimi Arikunto, 2010:172)**

Sumber data yang di gunakan penulis yaitu data primer. Berikut adalah pengertian data primer:

Menurut **Husein Umar** data primer adalah sebagai berikut :

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dan wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.”

(Husein Umar, 2011:42)

Jadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara dengan staff administrasi pada BPLHD Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yakni sistem akuntansi pengeluaran kas pada BPLHD Provinsi Jawa Barat.